

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah suatu prosedur penelitian yang hasil data deskriptifnya berupa data wawancara atau tulisan maupun perilaku yang diamati dari subjek itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan fakta-fakta dan keadaan yang terjadi dilapangan. Data akan dibuat dalam bentuk narasi, dalam hal ini berkaitan dengan “Strategi *Social Media Marketing* Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Salad Buah Di Putri Kitchen Kediri”.¹

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini proses pengumpulan data diperlukan adanya keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan. Kehadiran peneliti dalam lapangan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh suatu hasil yang sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan.² Dalam pengumpulan data peneliti yang berperan sebagai partisipan pasif (*passive participant observer*), yang berarti peneliti harus hadir di lokasi penelitian yang telah ditentukan untuk menjadi objek penelitian, tetapi tidak ikut serta terjun langsung di dalam kegiatan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Putri Kitchen yang beralamat Jalan Joyoboyo No.238 Karangrejo Kec. Ngasem Kabupaten Kediri dengan pemilik usaha bernama Mbak Ariza Dewi Nur Asita.

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37

² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN, 2020), 53

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah asal data tersebut diperoleh. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Sumber data tambahan seperti dokumen sebagai sumber data pendukung.³ Pada penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua diantaranya yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapat secara langsung dari sumbernya. Data utama penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada beberapa pihak yang berkepentingan. Data penelitian ini didapat dari sumber potensial yang mampu memberikan keterangan bagi peneliti. Data didapatkan dari wawancara langsung dengan pemilik, pengaga outlet, dan pelanggan Putri Kitchen Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder juga dikenal sebagai sumber data tambahan. Sumber data tersebut dapat berasal dari buku, jurnal, atau karya ilmiah yang berhubungan dengan judul. Namun bisa juga berasal dari dokumen atau orang lain. Dokumen dari usaha salad buah Putri Kitchen Jalan Joyoboyo No.238 Karangrejo Kec. Ngasem Kabupaten Kediri dapat digunakan sebagai informasi tambahan guna menyatukan informasi dalam penelitian ini.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk cara yang digunakan peneliti untuk pengungkapan atau penjaringan informasi. Berikut adalah teknik-teknik dalam pengumpulan data :

1. Observasi

Observasi ialah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan mencatat suatu peristiwa untuk mendapatkan gambaran yang benar, menjawab pertanyaan penelitian dan memahami subjek penelitian. Kemudian observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan secara langsung kpada objek yang akan diteliti. Sebagaimana yang telah dijabarkan di atas, observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan guna untuk menemukan suatu kenyataan yang ada di lapangan, dan data yang diperoleh peneliti dari observasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Letak geografis outlet Putri Kitchen Kediri
- b. *Social Media* Putri Kitchen Kediri

2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data secara komprehensif tentang suatu topik atau fenomena yang akan diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha usaha salad buah Putri Kitchen Kediri, penjaga outlet, dan pelanggan Putri Kitchen untuk mengumpulkan informasi secara luas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses memperoleh keterangan dengan data berasal dari dokumen, biasanya dokumen berupa sumber data yang berbentuk bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Dengan dokumentasi ini berguna dalam memperlengkap data melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu sumber sekunder yang bersifat umum, yang mana dokumentasi didapat dari berbagai laporan atau catatan dari perusahaan yang diteliti.⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu langkah pemeriksaan dan penyusunan data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan cara menyusun data secara berkelompok, memecahnya menjadi satuan-satuan, menyusun data menjadi pola, memilih yang penting untuk diteliti, dan menarik kesimpulan, sehingga membuat lebih gampang dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵ Adapun metode analisis dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data atau penyederhanaan (Reduction)

Pada penelitian kualitatif, terdiri dari beberapa aktivitas yang bertujuan mengumpulkan data sebanyak mungkin dan menentukan konsep, kategori, atau tema tertentu. Reduksi data dalam penelitian ini berupa pengelompokan data hasil observasi dan wawancara yang terdiri dari paparan data dan pembahasan.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 244

2. Paparan atau penyajian data (Display Data)

Menempatkan hasil reduksi pada urutan tertentu agar terlihat lebih lengkap. Mengurutkan secara sistematis informasi yang kompleks, membuatnya menjadi lebih sederhanai i dan selektif agar lebih mudah untuk memahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan (Conclusion)

Conclusion atau penarikan kesimpulan dilakukan mulai dari proses awal perolehan data guna memeriksa keakuratan dan keabsahan data.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kepastian data, tentunya perlu dilakukan pengecekan keabsahan data menurut beberapa kriteria tertentu. Teknik yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan dalam menetapkan keabsahan data dengan melakukan sebagai berikut :

1. Kedalaman Pengamatan atau Observasi

Pada proses pengumpulan data, keterlibatan peneliti pada tahap awal penelitian tentu dapat memberikan perbedaan yang besar. Hal ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar, sehingga peneliti perlu melakukan observasi yang mendalam. Hubungan yang terjalin antara peneliti dengan informan akan terjalin lebih erat jika dilakukan observasi jangka panjang dan dapat menjalin rasa saling percaya, lebih terbuka dengan informasi sehingga data tidak disembunyikan dan peneliti memperoleh data yang lengkap.⁷

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 70

⁷ Djam'an Stori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 169

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemanfaatan segala sesuatu yang ada di luar data yang dijadikan sebagai pengecekan data atau sebagai perbandingan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode, sebagai berikut :

a. Trianggulasi sumber data

Trianggulasi sumber data, yaitu, dengan cara membandingkan data yang didapat saat melakukan penelitian dengan hasil yang diperoleh saat wawancara dengan pemilik usaha salad buah Putri Kitchen beserta karyawannya dan beberapa konsumen.

b. Trianggulasi metode

Trianggulasi metode yaitu proses pengujian data dari sumber yang sama menggunakan metode ganda. Peneliti memperoleh data melalui metode wawancara lalu untuk mengecek kredibilitas data diperoleh melalui metode observasi dan dokumentasi

H. Tahap-tahap penelitian

Pada penelitian kualitatif, menurut pendapat Lexy J. Moelong menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan meliputi penentuan fokus utama penelitian, penyesuaian kerangka pemikiran teoritis, mencari alat penelitian, seperti observasi lapangan terhadap pelaku dan lokasi masalah, melakukan perizinan sebelumnya kepada objek yang akan diteliti, membuat mini riset penelitian kemudian konsultasi mini riset kepada wali dosen.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun ke lapangan langsung untuk melakukan pengamatan, mempelajari latar belakang penelitian, dan mengumpulkan dan membantu data atau dokumen. Kemudian data yang didapat tersebut dicatat dengan cermat serta menulis semua keadaan yang diamati selama proses penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini menetapkan validitas data penting dari perolehan data lapangan yang kemudian dianalisis oleh peneliti untuk mencari informasi yang akurat dan relevan dengan fakta yang ada.

4. Tahap Penulisan

Pada tahap ini mencakup kegiatan yang mengurutkan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk meningkatkan hasil konsultasi, dan mempersiapkan persyaratan untuk sidang proposil serta skripsi.⁸

⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 330